

Posyandu balita villa Tembalang

Dian Nintyasari Mustika^{1*}, Wening Andarsari²

¹Universitas Muhammadiyah Semarang

²Universitas Muhammadiyah Semarang

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima : 31 Januari 2020

Tanggal di revisi : 6 Februari 2020

Tanggal di Publikasi : 27 Februari 2020

Kata Kunci

Posyandu

Balita

ABSTRAK

Posyandu adalah pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian NKKBS. (Effendy Nasrul, 2008). Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para kader posyandu dalam aplikasi posyandu system 5 meja. **Mitra PKM** adalah posyandu Villa Tembalang, kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. **Permasalahan mitra** adalah belum jalannya posyandu system 5 meja. **Tujuan PKM** adalah memberikan simulasi posyandu 5 meja. **Solusi yang ingin dicapai** adalah edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehata, pelatihan K3, edukasi keamanan pangan, pelatihan pembuatan tepung kulit pisang dan aplikasi pada kue, serta pelatihan pemasaran produk. **Metode pelaksanaan** yang dilakukan adalah *role play* tentang simulasi posyandu sistem 5 meja.

Pendahuluan

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat, dengan bimbingan puskesmas dan lintas sektor terkait pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat AKI dan AKB yang sekurang-kurangnya mencakup 5 kegiatan yakni KIA, KB, imunisasi, gizi dan penanggulangan diare (Erliana & Rika, 2014).

Pada kegiatan Posyandu diharapkan mencakup pelayanan 5 meja, yaitu meja 1 (pendaftaran), meja 2 (penimbangan bayi, pengukuran tinggi badan), meja 3 (pengisian KMS),

meja 4 (Penyuluhan), meja 5 (pelayanan imunisasi KIA, KB).

Dalam penyelenggaraan Posyandu tersebut kader memegang peranan penting, baik mengenai semua rencana kegiatan persiapan hari buka Posyandu, maupun melakukan kegiatan 5 meja. Karena di Villa Tembalang pelaksanaan posyandu dan tenaga kader posyandu masih kurang maksimal, sehingga masih perlu membantu masyarakat dalam pembentukan kader dan pelatihan kader, serta memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengikuti Posyandu bagi bayi maupun balita, untuk menciptakan peran serta masyarakat, karena belum semua warga di Villa Tembalang mengikuti atau hadir ke posyandu.

Keikutsertaan masyarakat dibidang kesehatan digambarkan sebagai suatu alat “*empowerment*” yang mana masyarakat ikut serta

*Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: dian.nintya@unimus.ac.id

mengambil tanggung jawab dalam mendiagnosa dan memecahkan masalah kesehatan (Depkes RI, 2007). Oleh karena itu, pelaksanaan Posyandu system 5 meja perlu pembuktian bagaimanakah partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program praktik kebidanan komunitas di posyandu Villa Tembalang.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Melaksanakan posyandu balita dengan system 5 meja
2. Melakukan pendaftaran balita
3. Melakukan penimbangan dan pengukuran balita
4. Melakukan pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran
5. Melakukan penyuluhan dan pelayanan gizi bagi ibu balita
6. Melakukan pelayanan kesehatan

Responden dalam hal ini adalah balita di RT 5 RW 5 Perumahan Villa Tembalang, Semarang. Jumlah responden sebanyak 42 responden. Posyandu ini dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 7 Agustus 2019 dengan sebelumnya dilakukan penyuluhan, skrining dan anamnesa pada masing-masing responden.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di posyandu RT 5 RW V Villa Tembalang. Villa Tembalang terletak di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. RW V terdapat 5 Posyandu yang tersebar pada 5 RT yaitu RT 1, RT 2, RT 3, RT 4 dan RT 5.

Pengambilan data dengan total populasi balita sebanyak 36 balita. Peserta posyandu tersebut merupakan anggota aktif posyandu dengan frekuensi kedatangan minimal 3 kali pada bulan Mei – Juli 2018. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018 sesuai jadwal posyandu di RT 5.

Peserta posyandu ini adalah seluruh balita usia 1 - 60 bulan yang aktif datang ke posyandu RT 5 RW V Villa Tembalang, Bulusan, Tembalang, Semarang yang berjumlah 36 balita.

Rata-rata usia balita yaitu 30 bulan, dengan nilai minimum 1 bulan dan maksimum 59 bulan. Jenis kelamin laki – laki lebih banyak yaitu sejumlah 21 anak (58%) sedangkan jenis kelamin perempuan sejumlah 15 anak (42%). Berat badan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status gizi. Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 36 balita, rata-rata berat badan balita 12,5 kg.

Berat badan dan tinggi badan adalah indeks yang digunakan dalam pengukuran Antropometri. Pengukuran Antropometri adalah salah satu cara yang digunakan untuk menentukan status gizi, selain pengukuran Antropometri, status gizi dapat diukur menggunakan uji Biokimia, Klinis dan Anamnesa asupan. Pengukuran status gizi menggunakan uji Biokimia biasanya dilakukan dengan serangkaian pemeriksaan menggunakan spesimen tertentu seperti darah, urin, tinja dan jaringan tubuh tertentu.

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini setelah mendapatkan simulasi posyandu 5 meja yang dihadiri oleh ibu-ibu balita, kemudian ibu-ibu menjadi lebih paham dan mengetahui lebih banyak lagi tentang manfaat posyandu bagi anaknya

Secara umum kegiatan pengabdian ini dapat diaplikasikan pada setiap kegiatan di Posyandu agar ketrampilan dan pengetahuan kader untuk lebih mengajak ibu – ibu yang mempunyai balita untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan terutama bagi balitanya.

Ucapan terima kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Kader Posyandu Villa Tembalang atas ijin serta partisipasinya dalam penyelenggaraan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Bahtiar, Latief. 2010. *Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Fitramaya
- Baraja, Abubakar. 2006. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Studio Press
- Depkes RI. 2007. *Modul Desa Siaga*. Jakarta: Depkes RI
- Effendi, N. 2008. *Dasar-dasar keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Machfoedz, Ircham. 2003. *Pendidikan Kesehatan Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoadmotjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salmah, et.al. 2006. *Kebidanan Komuniti*. Jakarta: EGC
- Suriadi, Yuliani R. 2001. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Syahlan, J.H. 1996. *Manajemen Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Aesculapius
- Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan. 2006. *Perspektif Gender dan HAM dalam Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan